

**Pengaruh Arus Kas dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*  
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2012-2014)**

Oleh:

Dini Kafanila

Sri Luayyi

Wahyudi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

**ABSTRACT**

*Object research is a company manufacturing of the miscellaneous industrial sector that go public in bei. Research objectives is to find the influence of cash flow and earning per share on stock returns. The period analyzed is the reports of 2012 – 2014. Variable-variable used in this research include cash flow , earning per share and stock returns .The method used researchers in this research analytics linear regression multiple , the data used was secondary data obtained from gallery investment indonesia stock exchange (GIBEI) UNISKA. Data collection techniques in the form of the literature study of a book, literature books and journal -journal that relating to the study . From the result of analysis and discussiun can be known thar cash flow has no effect and not significant on stock returns as evidenced by the beta value of -7,235E5 , value t count of -0,043 on significance 0,966 greather than 0,05 ,so the first hypotesis is rejected.Earning Per share has no effect and not significant on stock returns is evidenced by value of beta 0,001, value t count of 1,601 at significance of 0,113is greather than 0,05, so the second hypothesis is rejected. So the third hypothesis was also rejected.*

*Keywords: Cash Flow, Earning Per Share, Stock Return*

**ABSTRAK**

Objek Penelitian adalah perusahaan manufaktur sector aneka industry yang *go public* di BEI. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas dan *earning per share* terhadap *return* saham. Periode yang dianalisis adalah periode pelaporan dari tahun 2012 – 2014. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi arus kas, *earning per share* dan *return* saham. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ( GIBEI ) UNISKA. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dari buku – buku literatur dan jurnal – jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil analisa dan pembahasan dapat diketahui arus kas

tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan nilai beta sebesar  $-7,235E5$ , nilai *t* hitung sebesar  $-0,043$  pada signifikansi  $0,966$  yang lebih besar dari  $0,05$ , sehingga hipotesis pertama ditolak. *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham dibuktikan dengan nilai beta sebesar  $0,001$ , nilai *t* hitung sebesar  $1,601$  pada signifikansi  $0,113$  yang lebih besar dari  $0,05$ , sehingga hipotesis kedua ditolak. Jadi hipotesis ketiga juga ditolak.

Kata kunci : Arus Kas, *Earning Per Share*, *Return* Saham

## Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang banyak dicari sebab industri manufaktur telah mengalami pasang surut yang membuat perkembangan industri manufaktur membutuhkan dana yang besar. Berbagai macam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki daya tarik sendiri terhadap para investor. Para investor akan melakukan jual beli saham di suatu wadah yang disebut dengan pasar modal. Disini para investor akan leluasa memilih efek yang diminati untuk dibeli maupun untuk dijual. Beberapa investor akan memilih menanamkan dananya ke perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian saham (*return* saham) yang tinggi meskipun dengan resiko yang tinggi pula. Namun tidak jarang investor yang lebih berhati-hati dengan memilih perusahaan yang memberikan tingkat pengembalian (*return*) rendah dengan risiko yang dihadapi rendah pula.

*Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan-keuntungan yang

diharapkan. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan, investor harus memperhatikan aspek penting dalam berinvestasi di pasar modal. Seorang investor yang akan menanamkan modalnya dengan cara melihat kemampuan perusahaan (emiten) dalam mengelola keuangannya. Salah satu informasi yang harus diketahui oleh investor ialah arus kas dan *earning per share*. Kedua informasi tersebut merupakan parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian lebih dari investor.

Arus kas digunakan untuk mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Laporan ini juga berguna bagi para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menyediakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utangnya yang telah jatuh tempo. (Niswonger, 2000)

Selain itu, ada *earning per share* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik yang berkaitan erat

dengan nilai pasar saham. *Earning Per Share* tercantum dalam laporan keuangan, khususnya berada pada laporan keuangan yang berjenis laporan laba rugi. Dalam *earning per share* karena menggambarkan jumlah rupiah dari keuntungan yang diperoleh per lembar sahamnya dan menggambarkan prospek laba di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Arus Kas dan *earning Per Share* Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *go public* di BEI)**”.

#### **Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan manufaktur sektoraneka industri yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisa mulai tahun 2012-2014. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh arus kas dan *earning per share* terhadap *return* saham.

#### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap *return* saham.
2. Bagaimana pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham.
3. Bagaimana pengaruh arus kas dan *earning per share* terhadap *return* saham secara simultan.

#### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh arus kas terhadap *return* saham.

2. Mengetahui pengaruh *Earning per share* terhadap *return* saham.
3. Mengetahui pengaruh arus kas dan *earning per share* terhadap *return* saham secara simultan.

#### **Metode Penelitian**

##### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2014 sejumlah 12 perusahaan.

##### **Data dan Teknik Pengumpulannya**

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan adalah data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2012 -2014. Data tersebut diperoleh dari sumber resmi namun tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data yang akan digunakan diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Uniska.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data – data dokumenter yang berupa laporan keuangan perusahaan yang juga merupakan sampel dari penelitian. Pada studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, jurnal, artikel,

serta media tertulis lainnya yang juga berkaitan dengan topik pembahasan.

### Teknik Analisis Data

Perhitungan arus kas perusahaan dengan mengurangi total arus kas periode tertentu dengan total arus kas periode sebelumnya, kemudian dibagi lagi dengan total arus kas periode sebelumnya. Untuk *earning per share* menggunakan rumus laba bersih dibagi dengan jumlah laba yang beredar. Dan untuk menghitung *return* dengan mengurangi harga saham perusahaan pada periode tertentu dengan harga saham periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan harga saham pada periode sebelumnya.

### Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan demikian maka dalam penelitian ini menggunakan

metode

analisis prasyarat maupun analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan empat uji prasyarat yaitu :

### Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi yang dapat dikatakan normal atau tidak. Jika menggunakan analisis grafik maka dapat dilihat pada penyebaran data yang berada disekeliling sumbu diagonal. Sementara untuk uji statistik maka yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov jika menunjukkan hasil diatas nilai 0.05 maka data dikatakan jika data residual terdistribusi normal. Sementara jika nilai signifikansi berada dibawah 0.05 maka data residual terdistribusi tidak normal

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Log_X	Log_X2	Log_Y
N		45	77	46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.7255	1.5818	-.6291
	Std. Deviation	.74942	.77656	.56295
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.104	.082
	Positive	.123	.062	.056
	Negative	-.082	-.104	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.916	.556
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506	.371	.916

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas data di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0,506 untuk H1 dan 0,371 untuk H2 dan 0,916 untuk H3, ketiga hasil tersebut bernilai lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $0,506 >$

### Uji Linearitas

$0,05$ ), ( $0,371 > 0,05$ ) dan ( $0,916 > 0,05$ ) . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

### Uji Linearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RETURN * ARUS KAS	36.957	83	.445	2.257	.039
Between Groups (Combined)					
Linearity	.009	1	.009	.046	.833
Deviation from Linearity	36.948	82	.451	2.284	.037
Within Groups	2.960	15	.197		
Total	39.917	98			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RETURN * EPS	35.273	81	.435	1.594	.139
Between Groups (Combined)					
Linearity	1.046	1	1.046	3.830	.067
Deviation from Linearity	34.227	80	.428	1.566	.149
Within Groups	4.644	17	.273		
Total	39.917	98			

Nilai F yang ditemukan adalah sebesar 2,284 dan 1,566 dengan Sig sebesar 0,037 dan 0,149. Nilai Sig. yang pertama (*Return* terhadap Arus Kas) adalah  $0,037 <$

$0,05$  maka bersifat tidak linear atau data tidak berdistribusi. Sedangkan nilai Sig. kedua (*Return* terhadap EPS) adalah  $0,149 > 0,05$  maka bersifat linear atau data berdistribusi.

**Uji Homosedastisitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Homosedastisitas**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.047	2	.524	1.293	.279 <sup>a</sup>
	Residual	38.870	96	.405		
	Total	39.917	98			

a. Predictors: (Constant), EPS, ARUS KAS

b. Dependent Variable: RETURN

nilai F yang ditemukan adalah sebesar 1,293 dengan Sig sebesar 0,279. Oleh karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi

heterosidastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

**Uji Otokorelasi**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Otokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.162 <sup>a</sup>	.026	.006	.63631	1.909

a. Predictors: (Constant), EPS, ARUS KAS

b. Dependent Variable: RETURN

Yang perlu dilihat adalah nilai Durbin- Watson. Kriterianya adalah jika nilai Durbin & Watson terletak antara 2 dan 4 ( untuk taraf signifikansi 5%) maka tidak terjadi otokorelasi, tetapi jika nilai berada di luar itu maka bisa terjadi otokorelasi atau tidak dapat ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai

Durbin Watson yang ditemukan adalah sebesar 1,909 untuk pengaruh arus kas dan eps. Oleh karena nilai tersebut berada di antara 2 dan 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi otokorelasi untuk persamaan regresi.

**Hasi analisis regresi linear berganda**

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.058	.076		.763	.448
	ARUS KAS	-7.235E-5	.002	-.004	-.043	.966
	EPS	.001	.000	.162	1.601	.113

a. Dependent Variable: RETURN

Dari tabel di atas maka hasil yang diperoleh di masukkan dalam persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,058 + (-7,235E-5)X_1 + 0,001X_2$$

**Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Keterangan :

$Y = \text{Return Saham}$

$X_1 = \text{Arus Kas}$

$X_2 = \text{Earning Per}$

$\text{Share}$

**Uji Parsial (Uji Statistik t)**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji - t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.110	.069		1.610	.111
	ARUS KAS	.000	.002	.015	.149	.882

a. Dependent Variable: RETURN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	.070		.836	.405
	EPS	.001	.000	.162	1.616	.109

a. Dependent Variable: RETURN

A.) Variabel Arus terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan Tabel 4.11 dalam model persamaan regresi linier

seederhana dapat dilihat bahwa Arus Kas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 0,149 dengan tingkat signifikansi

lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,882 > 0,05$ ). Berdasarkan analisis ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara Arus Kas terhadap *Return Saham* ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak).

B.) Variabel *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan Tabel 4.11 dalam model persamaan regresi linier dapat dilihat bahwa *earning per*

*share* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dan  $t$  hitung sebesar 1,616 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,109 > 0,05$ ). Berdasarkan analisis ini maka hipotesis kedua menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak).

## Uji F

**Tabel 7**  
**Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.047	2	.524	1.293	.279 <sup>a</sup>
	Residual	38.870	96	.405		
	Total	39.917	98			

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS, EPS

b. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, nilai signifikansi tidak berpengaruh secara bersama-sama antara variabel arus kas dan *earning per share* terhadap *return* saham sebesar ( $0,279 > 0,05$ ). Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan berdasarkan hipotesis yaitu jika signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian berdasarkan signifikansinya yaitu 0,279 dapat disimpulkan secara bersama-sama kedua variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas terhadap *return* saham atau pengembalian saham kepada para investor. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 dan  $t$  hitung sebesar 0,149 (lihat tabel 4.11) dengan signifikansi 0,882 lebih besar dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu kurang dari 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share* terhadap *return* saham. Hal



ini ditunjukkan dengan hasil koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0,001 dan t hitung sebesar 1,616 (lihat tabel 4.11) dengan signifikansi 0,109 lebih besar dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu kurang dari 0,05.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dan *earning per share* terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi 0,279 lebih besar dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu kurang dari 0,05.

#### Saran

1. Investor diharapkan memperhatikan perhitungan Arus Kas dan *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham di perusahaan manufaktur.
2. Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat menambah atau mengganti variabel bebas lainnya, seperti laba usaha, Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) untuk melihat pengaruhnya terhadap *return* saham.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri selama tiga tahun mulai tahun 2012 – 2014, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas lagi perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih

baik tentang pengaruh arus kas dan *earning per share* terhadap *return* saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, Veno (2003), *Kandungan Informasi Kerugian dan Hubungannya dengan Pergerakan Return Saham*, Studi Empiris pada Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 2, Mei, hal. 149-185.
- Baridwan, Zaki (2003). “*Intermidite Accounting, Edisi Keempat*”. Yogyakarta: BPFE
- Daniati, Ninna dan Suhairi (2006), *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas , Laba Kotor dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham*, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Ferani, Nurul Ariska (2013) <http://keuanganlsm.com>, *apa-tujuan-pelaporan-arus-kas* Diakses 24 Desember 2016.
- Haming, Murdifin dan Basalamah, Salim (2010), *Studi Kelayakan Investasi. Proyek dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011) , *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto (2009), *Teori Portofolio dan Analisis*

- Investasi* Edisi Keenam, Yogyakarta : BPF. E.
- Jusup, Al. Haryono (2011), *Dasar-Dasar Akuntansi* Jilid II Edisi Ketujuh, Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Kasmir (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Murdifin Haming dan Salim Basalamah. (2010). “*Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Niswonger, Rollin C. (2000), *Prinsip – prinsip Akuntansi*, Jakarta : Erlangga
- Pernyataan Standar Akuntansi No.2 (2009), *Laporan Arus Kas* Edisi Revisi, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia.
- Simbolon, Harry Andrian (2013)<https://akuntansiterapan.com>, *pasar-modal-indonesia* diakses 24 Juli 2017.
- Sutrisno (2000), *manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)*, Yogyakarta : Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus (2001), *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta : UPP AMP TKPN.
- Trisnawati, Widya (2013), *Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih terhadap return Saham*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Surabaya: STIESIA Surabaya.
- William, F. Sharpe, Gordon, J. Alexander, Jeffery V. Bailey (2005), *Investasi*, Jilid 6, Jakarta : Indeks.